

Profil Siswa Tunanetra Berprestasi dalam Membaca Puisi Tingkat Provinsi di Kelas XI SLB Negeri Kota Sungai Penuh

Firza Septian¹, Setia Budi²

^{1,2}Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: firzaseptian5@gmail.com¹, setiabudi@fip.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi ketika peneliti menjumpai siswa tunanetra *low vision* yang berprestasi dalam membaca puisi. Siswa tunanetra N ialah salah satu siswa di kelas XI SLB Negeri Kota Sungai Penuh. Hambatan yang ada padanya tidak serta-merta menghambat ia dalam berprestasi, hal itu terbukti ketika ia berhasil meraih juara dua lomba membaca puisi tingkat provinsi pada tahun 2022. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui serta mendeskripsikan prestasi membaca puisi yang pernah diraih siswa tunanetra N, dan pelaksanaan latihan membaca puisi siswa tunanetra N. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa tunanetra N. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa prestasi membaca puisi yang pernah diraih oleh siswa tunanetra N yaitu juara dua pada kegiatan festival lomba seni siswa nasional (FLS2N) seSMP-SMALB tingkat provinsi Jambi Pada kategori baca puisi. kemudian, pelaksanaan latihan membaca puisi dilakukan di sekolah dan di rumah siswa tunanetra N, untuk di sekolah pelaksanaannya di ruang kelas dan di aula asrama. Guru yang melatih adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Waktu pelaksanaan latihan di jadwal jam pelajaran serta di luar jadwal jam pelajaran, terkadang di sore hari waktu jam ekstrakurikuler.

Kata kunci: Tunanetra, Prestasi, Membaca Puisi

Abstract

The background of this research is when the researcher found low vision blind students who excel in reading poetry. This N blind student is one of the students in class XI SLB Negeri Sungai Bawah. The limitations that exist in him do not necessarily prevent him from achieving, this is proven when he won second place in a provincial level poetry reading competition in 2022. This study aims to identify and describe the achievements in reading poetry that have been achieved by blind students N, the implementation of exercises reading poetry by blind students N. The method applied in this research is descriptive qualitative method. The research subjects were blind students N. The data collection methods used were observation, interviews, and documentation studies. The results of this

study indicate that poetry reading achievements that have been achieved by blind students N, namely second place in the national student art competition festival (FLS2N) at SMP-SMALB Jambi province level in the category of reading poetry. then, the implementation of the poetry reading exercise was carried out at school and at the home of the blind student N, for schools it was carried out in classrooms and in the dormitory hall. The teacher who trains is the Indonesian language subject teacher. Implementation time is during class hours and outside class hours, sometimes in the afternoon during extracurricular hours.

Keywords: *Blind, Achievement, Reading Poetry*

PENDAHULUAN.

Prestasi merupakan keterampilan atau wawasan yang didapatkan yang ditingkatkan dalam pembelajaran di sekolah yang indikator-indikatornya berupa nilai-nilai yang didapatkan dari guru-guru di sekolah, berupa nilai rendah, sedang dan tinggi (Maesaroh, 2013).

Setiap individu memiliki kelebihan serta kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan itu bisa berasal dari lahir atau berkat latihan yang terus-menerus sehingga memunculkan kelebihan. Kelebihan tersebut bisa berupa kemampuan individu dalam melakukan sesuatu. Kelebihan bisa terdapat pada anak normal dan bisa juga terdapat pada anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus bisa dimaknai sebagai anak yang mempunyai karakteristik yang berbeda, baik ditinjau dari segi fisik, mental, maupun emosi dibandingkan dengan anak secara umum. (Nurhastuti, et all., 2021). Anak berkebutuhan khusus sudah diberikan kesempatan untuk bisa mengembangkan bakat dan potensinya serta kekuatannya yang dinamai dengan layanan pendidikan. Dengan kehadiran layanan pendidikan tersebut bisa membuat kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus meningkat dalam hal mengembangkan bakat dan kekuatan yang ada padanya.

(Utami, et all., 2023). Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami hambatan dan keterbatasan baik dalam segi kognitif, sosial, emosi, fisik dan motorik yang berpengaruh pada proses pertumbuhan dan perkembangannya. Anak berkebetuhan khusus dalam pendidikan membutuhkan layanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan hambatan dan kemampuannya. Pendidikan khusus diberikan agar mereka bisa hidup mandiri serta mengembangkan potensi yang dimilikinya sebagaimana anak normal lainnya, seperti misalnya tunanetra.

Anak tunanetra ialah anak yang memiliki hambatan dalam penglihatan, baik dari segi organ-organ matanya, atau fungsi matanya. Anak tunanetra bisa dibedakan menjadi dua klasifikasi yaitu *blind* dan *low vision*. Perbedaan yang mencolok di antara keduanya adalah ketajaman penglihatan. Pada kondisi *blind*, mereka tidak mampu melihat sama sekali. Sedangkan, pada kondisi *low vision*, mereka masih mampu untuk melihat tetapi terbatas.

Ketajaman penglihatan anak dengan kategori *low vision* ringan adalah kurang dari 6/18 kaki sampai 6/60 kaki. Sementara itu, *low vision* berat, ketajaman penglihatannya yaitu kurang dari 6/60 kaki sampai 3/60 kaki. Sedangkan ketajaman penglihatan pada anak

normal yaitu 20/20 kaki atau dalam satuan meter adalah 6/6 M. Alat yang digunakan untuk mengukur ketajaman penglihatan yaitu *Snellen Chart*.

Keterbatasan penglihatan yang dimiliki oleh anak tunanetra, terutama *low vision*, tidak serta-merta membuat mereka tidak bisa berprestasi. Banyak prestasi yang bisa diraih oleh anak tunanetra. Baik prestasi akademik, maupun prestasi non akademik. Salah satu prestasi yang bisa diraih yaitu lomba menulis dan membaca puisi. Lomba membaca dan menulis puisi bagi siswa, sering diadakan antar sekolah, dari tingkat kabupaten hingga tingkat nasional.

Penelitian ini didasarkan pada adanya anggapan masyarakat bahwa anak berkebutuhan khusus tidak bisa berprestasi, diantaranya anak tunanetra. Dengan adanya penelitian ini akan menepis anggapan tersebut, yang mana dalam penelitian ini akan membuktikan bahwa anak berkebutuhan khusus, terutama anak tunanetra bisa berprestasi, salah satu bentuk prestasinya adalah prestasi membaca puisi.

Kegiatan membaca diawali semenjak anak berada di sekolah dasar diawali dengan mengenal huruf. Mengetahui huruf merupakan salah satu dasar anak agar mampu mengenal lambang bunyi bacaan (Ukhti, et al., 2022) Membaca dianggap sebagai langkah awal untuk bisa mendapatkan pembelajaran yang lain. Membaca menjadikan anak paham serta mengerti apa saja yang ia baca, baik tulisan formal atau nonformal (Yulita, 2023). Sementara itu, membaca puisi merupakan suatu keahlian di dalam menampilkan puisi di hadapan publik. Puisi merupakan salah satu dari karya sastra yang terdiri dari puisi lama dan puisi baru. Puisi lama dan puisi baru memiliki perbedaan masing-masing. Puisi lama terikat dengan banyaknya aturan baku. Sementara itu, puisi baru lebih fleksibel aturannya.

Berdasarkan *grand tour* yang peneliti lakukan pada bulan Agustus 2022 di SLB Negeri Kota Sungai Penuh, peneliti menemukan seorang siswa tunanetra berprestasi dalam hal membaca puisi, yang peneliti beri inisial siswa tunanetra N. Siswa tunanetra N mendapatkan juara II lomba membaca puisi tingkat Provinsi Jambi pada festival lomba seni siswa nasional (FLS2N) kategori cipta dan baca puisi se-SMPLB dan SMALB Provinsi Jambi Tahun 2022. Dalam lomba tersebut, siswa tunanetra N mendapatkan piagam penghargaan dan piala, serta uang pembinaan dari dinas pendidikan provinsi Jambi. Jenis puisi yang dilombakan adalah puisi modern berupa puisi deskriptif karangan siswa sendiri yang dibimbing oleh guru. Setelah mengikuti lomba tersebut, siswa tunanetra X menjadi semakin semangat dan rajin di dalam latihan puisi.

Siswa tunanetra N merupakan siswa kelas XI di SLB Negeri Kota Sungai Penuh. Ia pernah diundang sebagai pembaca puisi pada saat hari disabilitas internasional (HDI) di kantor bupati Kerinci, Provinsi Jambi tahun 2021. Siswa tunanetra X mengalami gangguan penglihatan dengan kategori *low vision*. Ia latihan puisi secara rutin pada saat beberapa hari sebelum pelaksanaan lomba.

Siswa tunanetra N dilatih oleh seorang guru di SLB tersebut, dengan inisial ibu M. Ibu M merupakan salah satu guru di SMALB Negeri Kota Sungai Penuh dengan latar belakang jurusan pendidikan bahasa Indonesia. Dan ia belajar tulisan *braille* pada bapak H. Bapak H merupakan guru di SMALB Negeri Kota Sungai Penuh dengan latar belakang jurusan pendidikan luar biasa. Dan kepala sekolah bernama ibu T yang menyiapkan sarana dan prasarana dalam kegiatan latihan puisi atau membantu mempersiapkan persiapan

keberangkatan menuju lokasi lomba. Siswa tunanetra X membaca puisi menggunakan tulisan *braille*. Ia berusia 16 tahun. Siswa tunanetra X mulai belajar tulisan *braille* pada saat kelas VII SMPLB Negeri Kota Sungai Penuh. Siswa tunanetra N sekolah di SD umum dari kelas I sampai kelas VI. Kemudian melanjutkan sekolah ke SMPLB hingga SMALB di SLB Negeri Kota Sungai Penuh. Siswa tunanetra N menampilkan puisi dengan hafalan dan membaca tulisan *braille*.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mendalami tentang prestasi lomba membaca puisi yang diraih oleh siswa tunanetra N kelas XI SLB Negeri kota Sungai Penuh. Peneliti memberi judul penelitian ini yaitu dengan judul "Profil Siswa Tunanetra Berprestasi dalam Membaca Puisi Tingkat Provinsi di Kelas XI SLB Negeri Kota Sungai Penuh".

METODE

Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa tunanetra N. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seorang siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Kota Sungai Penuh berinisial N. Informan penelitian yaitu Kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan orang tua. Teknik Analisis data adalah sebuah kegiatan meneliti, menyeleksi, mencari konsistensi, mengkategorikan data-data, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan data yang teratur, sistematis, serta mudah dipahami, baik oleh pembaca atau penganalisa sendiri. Caranya adalah dengan mengelompokkan data-data sesuai dengan fokus penelitian, kemudian data-data yang telah sesuai dengan fokus penelitian tersebut kita susun, kita kategorikan, dan data-data yang tidak perlu kita buang, sehingga memudahkan untuk dimengerti. Interpretasi data adalah kegiatan menjelaskan isi data dengan cara menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam artian lain, interpretasi data adalah kegiatan menafsirkan isi data sesuai dengan pemahaman penafsir. Dalam hal ini, yang menafsirkan data adalah peneliti, maka sesuai dengan pemahaman peneliti. Adapun langkah-langkah yang harus dijalankan, yaitu Reduksi data Reduksi data merupakan kegiatan pengolahan data dengan cara memilah dan memilih data-data yang utama secara teliti sehingga mengeluarkan data-data yang tidak penting dari data-data yang sudah dikumpulkan. Penyajian data Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami hasil penelitian sehingga bisa dimengerti. Dalam penelitian ini, penyajian data akan berbentuk uraian teks naratif yang menjelaskan kondisi yang ditemukan di lapangan. Penarikan kesimpulan data Penarikan kesimpulan adalah memberikan arti atau maksud dari semua premis-premis atau data-data yang telah digabungkan sehingga menghasilkan arti yang logis serta empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi Lomba Membaca Puisi Yang Pernah Diraih Siswa Tunanetra N

Prestasi merupakan hasil konkrit atau kecakapan yang dapat diperoleh pada waktu atau periode tertentu (Syafi'i, et al., 2018). Prestasi merupakan segelumit hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan (Astuti, 2015).

Prestasi membaca puisi yang pernah diraih siswa tunanetra N yaitu juara dua cipta baca puisi dalam ajang festival lomba seni siswa nasional (FLS2N) se-SMP/SMALB tingkat

Provinsi Jambi tahun 2022. Kegiatan lomba dilaksanakan di hotel abadi, Kota Jambi. Penyelenggaranya adalah dinas pendidikan Provinsi Jambi.

Pelaksanaan Latihan Membaca Puisi Siswa Tunanetra N

Setiap guru harus mengerti terhadap topik yang ia ajarkan, ketika mereka harus mempunyai kemampuan untuk membicarakan materi dengan efektif terhadap peserta didik. Oleh karenanya, guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, mereka butuh memahami karakter siswanya dan cara mengajarkannya (Armaini, et all., 2022).

Mengenai pelaksanaan latihan membaca puisi di sekolah siswa tunanetra N bersekolah yaitu kegiatan dilaksanakan pada jam sekolah, kepala sekolah menugaskan seorang guru untuk melatih siswa tunanetra N dalam latihan membaca puisi, kegiatan dilaksanakan di dalam kelas, dan terkadang dilaksanakan di aula asrama. Puisi ditulis oleh siswa tunanetra N dibantu oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai pelatih, kemudian setelah ditulis, puisi tersebut dihafal oleh siswa tunanetra N, lalu dibacakan.

Siswa tunanetra N melaksanakan latihan membaca puisi dilatih oleh guru mata pelajaran yaitu guru bahasa Indonesia, dengan cara kepala sekolah menambah waktu latihan untuk persiapan lomba. Pelaksanaan latihan terkadang di dalam kelas dan terkadang di aula asrama SLB Negeri Kota Sungai Penuh. Setiap SLB mempunyai program pendidikan yang berupa akademik dan non akademik. Pada program non akademik, biasanya diarahkan pada pengembangan program khusus (Safariddin, et all., 2019). Pelaksanaan secara rutin dilakukan seminggu atau dua minggu sebelum keberangkatan lomba. Siswa tunanetra N cenderung santai dalam latihan membaca puisi ketika tidak ada kegiatan lomba. Ada perbedaan antara anak yang rajin dengan anak yang malas dalam memanfaatkan sumber belajar. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan mempermudah anak untuk mengakses sumber belajar tersebut (Budi, et all., 2023). Belajar ialah suatu aktivitas yang mencerdaskan. Dengan aktivitas belajar bisa menjadikan seseorang mendapatkan pengetahuan baru dan berbagai cara berfikirnya. Dalam aktivitas pembelajaran, siswa sebagai objek dan subjek dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, arti dari proses pembelajaran ialah aktivitas belajar siswa dalam tujuan mencapai maksud tertentu (Budi, et all, 2019). Sementara itu, di rumah, siswa tunanetra N juga diajarkan oleh orang tuanya menggunakan kertas yang di dalamnya sudah ada bait-bait puisi. Selama di sekolah, siswa tunanetra N tetap mau mengikuti pembelajaran ketika guru mempunyai kesempatan untuk mengejanya. Pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus maksimal, pelayanan yang diberikan harus sesuai dengan keperluan siswa, karena itu, merupakan salah satu cara yang efektif dalam pembelajaran. Pada hakikatnya pembelajaran yang efektif ialah hak bagi setiap siswa untuk bisa memajukan bangsa (Pratiwi, et all., 2022). Menurut guru kelasnya, siswa tunanetra N termasuk siswa yang sangat susah diatur. Sementara itu, apabila kegiatan latihan puisi tidak dimungkinkan pada saat jam pelajaran, maka dilaksanakan setelah jam pelajaran, bahkan ditambahkan waktu ekstra, di sore hari. Siswa tunanetra N menghafal puisi terlebih dahulu, sebelum membacanya

Pembelajaran bahasa Indonesia terutama membaca puisi merupakan salah satu aspek keterampilan sastra (Asna DKK, 2018). Beberapa hal penting yang mempengaruhi pada saat membaca, khususnya membaca puisi ialah lafal, ekspresi, dan intonasi (Herlina DKK, 2016).

Penurunan minat belajar siswa merupakan sesuatu yang mendesak untuk segera ditemukan solusinya, karena akan berdampak pada hilangnya minat siswa dalam belajar (Budi, et all., 2021)

SIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai profil siswa tunanetra berprestasi dalam membaca puisi tingkat provinsi di kelas XI SLB Negeri Kota Sungai Penuh, dapat disimpulkan dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi membaca puisi yang pernah diraih oleh siswa tunanetra N yaitu juara dua pada ajang festival lomba seni siswa nasional (FLS2N) seSMP-SMALB tingkat provinsi Jambi Pada kategori cipta dan baca puisi.
2. Pelaksanaan latihan membaca puisi dilakukan di sekolah dan di rumah siswa tunanetra N, untuk di sekolah pelaksanaannya di ruang kelas dan di aula asrama. Guru yang melatih adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Waktu pelaksanaan di jadwal jam pelajaran serta di luar jadwal jam pelajaran, terkadang di sore hari waktu jam ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. A., Budi, S., Kasiyati, K., Ardisal, A., & Tsaputra, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Hiasan Dinding dari Kerang Melalui Media Video Tutorial Pada Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 153-158.
- Armainsi, A., Budi, S., Nurhastuti, N., & Iswari, M. (2022). Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Optimalisasi Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10238-10248.
- Asep Ahmad Sopandi, Zulmiyetri, K. (2019). *Pengaruh Analisis Tugas terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Tunanetra*. III, 24–29.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Budi, S., Nurhastuti, I. S. U., Wulandari, N. L., & Jannah, R. N. (2021, August). Kesiapan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus dalam Pembelajaran Daring di Era New Normal. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 3, pp. 67-71)*.
- Budi, S., Nurhastuti, N., & Utami, I. S. (2019). Pengaruh pemanfaatan jurnal terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah anatomi fisiologi genetika dan neurologi mahasiswa semester 1 jurusan PLB FIP Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 3(2), 43-46.
- Budi, S., Nurhastuti, N., & Utami, I. S. (2021). Edukasi Mencuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Virus Corona Melalui Video Tutorial Pada Mahasiswa berkebutuhan Khusus Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 5(1), 19-23.
- Budi, S., Utami, I. S., Arnez, G., Putri, W. J. E., & Saputri, W. (2023). Penerapan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran Bagi Anak Tunadaksa. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 159-164.
- Budi, S., Utami, I. S., Jannah, R. N., Wulandari, N. L., Ani, N. A., & Saputri, W. (2021). Deteksi Potensi Learning Loss pada Siswa Berkebutuhan Khusus Selama

- Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusif. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3607-3613.
- Damri, D. (2019). *Panduan Pembelajaran Inklusi di Sekolah Menengah Pertama*.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168.
- Nurhastuti, N., Zulmiyetri, Z., Budi, S., & Utami, I. S. (2021). Ketahanan mental keluarga anak berkebutuhan khusus dalam menghadapi new normal. *Jurnal Buah Hati*, 8(1), 20-32.
- Pratiwi, R. A., Astuti, E. P., & Budi, S. (2022). Persepsi guru pendamping khusus di sd inklusi pada masa pandemi covid-19. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 5(1), 37-45.
- Safaruddin, S., Fatmawati, F., & Budi, S. (2019). Program Pelatihan Menggosok Gigi Dalam Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Siswa Tunagrahita di SLB se-Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 3(2), 35-38.
- Ukhti, A., Utami, I. S., & Budi, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Metode Fernald Pada Anak Disleksia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 750-754.
- Utami, I. S., Budi, S., Arnez, G., & Yulita, M. (2023). Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunadaksa Di Sekolah Inklusif. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 145-152.
- Yulita, M., Budi, S., Asnah, M. B., Zulmiyetri, Z., & Safaruddin, S. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Secil Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Disleksia. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 139-144.